



KARAKTERISTIK BANDAJI LEMARI TRADISIONAL KOREA

Karya Tulis ini Diajukan Untuk Melengkapi Persyaratan Kelulusan

Program Diploma Tiga

Akademi Bahasa Asing Nasional

Oleh:

Dwirani Agusheksa

NIM : 113450200550010

AKADEMI BAHASA ASING NASIONAL

PROGRAM STUDI BAHASA KOREA

JAKARTA

2014



LEMBAR PERSETUJUAN KARYA TULIS

Nama Mahasiswa : Dwirani Agusheksa
No Pokok / NIM : 11340200550010
Jurusan : Bahasa Korea
Judul Karya Tulis : Karakteristik Bandaji (반달이) Lemari Tradisional Korea



Pembimbing,

Direktur,

Heri Suheri, S.S

Drs. Rurani Adinda, M.A



LEMBAR PENGESAHAN

Disahkan pada tanggal, 17 Juli 2014

1. Dra. Rurani Adinda, ME.d

Ketua

2. Zuhron, S.S, M.Hum

Sekretaris

3. Heri Suheri, S.S

Pembimbing

Disahkan pada tanggal, 17 Juli 2014

Direktur

Drs. Rurani Adinda, M.A



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya tulis yang berjudul “Karakteristik Bandaji (반달이) Lemari Tradisional Korea”. Maksud dari penyusunan karya tulis ini adalah untuk menambah wawasan yang lebih kepada pembaca tentang budaya Korea yang beraneka ragam. Dalam kesempatan ini juga penulis menyusun karya tulis ini guna memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Program Studi Diploma tiga (DIII) Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta.

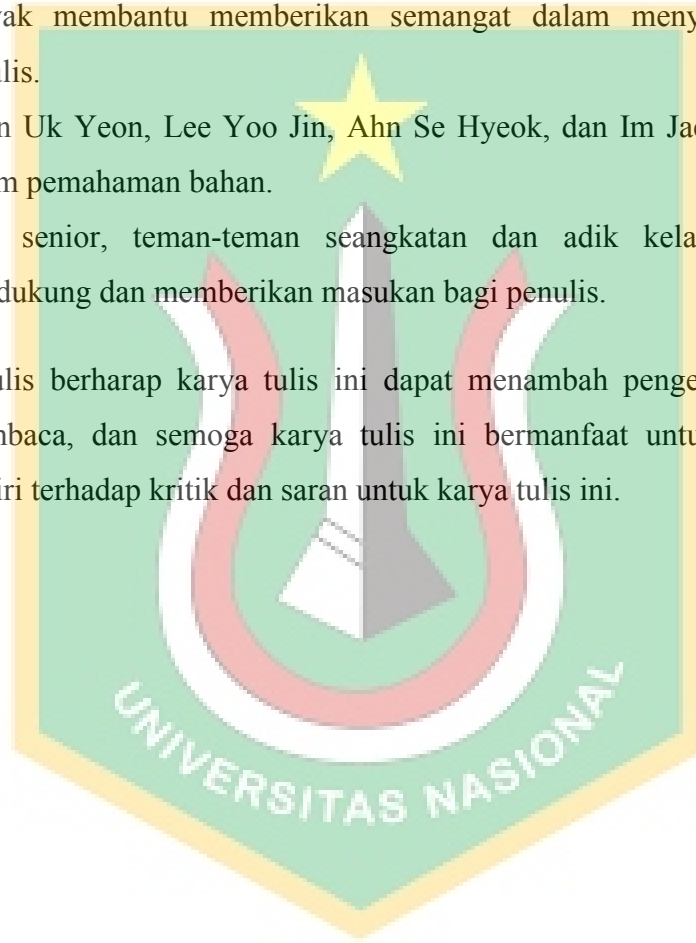
Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu, baik moril maupun materil dalam penyusunan karya tulis ini. Terutama kepada Ibunda Juniarsih yang telah memberikan semangat dan kasih sayangnya kepada penulis. Dan juga kepada kakak penulis, Swandini dan teman-teman seperjuangan.

Selanjutnya penulis berterima kasih kepada :

1. Ibu Drs. Rurani Adinda, M.A, selaku Pelaksana Tugas Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta.
2. Bapak Zuhron, S.S, M.Hum, selaku Wakil Direktur Akademi Bahasa Asing Nasional, Jakarta.
3. Ibu Fitri Meutia, S.S, M.A, selaku Ketua Program Studi Bahasa Korea .
4. Bapak Heri Suheri, S.S, selaku pembimbing penulis dalam menyelesaikan karya tulis ini. Terima kasih atas bimbingan Bapak, sehingga karya tulis ini bisa penulis selesaikan dengan baik.
5. Dosen-dosen Bahasa Korea Abanas : Bapak Zaini, Ibu Ndaru Catur Rini.

6. Dosen Korea : Ibu Kwon Young Sun, Bapak Shin Young Duk, Ibu Han Jae Won, dan Bapak Kwak Tae Ung.
7. Ibu Redno dan Pak Asikin selaku staf di Sekretariat Akademi Bahasa Asing Nasional.
8. Sahabat-sahabat terbaikku Priskila, Avie, Syaniza, Tia, dan Widya yang sudah banyak membantu memberikan semangat dalam menyelesaikan pendidikan penulis.
9. Yoon Uk Yeon, Lee Yoo Jin, Ahn Se Hyeok, dan Im Jae son yang membantu dalam pemahaman bahan.
10. Para senior, teman-teman seangkatan dan adik kelas yang telah saling mendukung dan memberikan masukan bagi penulis.

Penulis berharap karya tulis ini dapat menambah pengetahuan dan informasi kepada pembaca, dan semoga karya tulis ini bermanfaat untuk semuanya. Penulis membuka diri terhadap kritik dan saran untuk karya tulis ini.



Jakarta, Mei 2014

Dwirani Agusheksa

DAFTAR ISI

HALAMAN

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	5
1.1 Latar Belakang.....	5
1.2 Alasan Pemilihan Judul.....	6
1.3 Tujuan Penulisan.....	6
1.4 Batasan Masalah.....	6
1.5 Metode Penelitian.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II KARAKTERISTIK BANDAJI (반달이) LEMARI TRADISIONAL KOREA	8
2.1 Pengertian Furnitur.....	8
2.2 Pengertian dan Fungsi Bandaji.....	9
2.3 Pembuatan dan Bahan Bandaji.....	9
2.4 Bandaji Menurut Daerah Asalnya.....	14
2.4.1 Ganghwa Bandaji (강화 반달이).....	14
2.4.2 Gyeongsang Bandaji (경상 반달이).....	15

2.4.3	Pyeongyang Bandaji (평양 반달이).....	16
2.4.4	Jeolla Bandaji (전라 반달이).....	17
2.4.5	Jeju Bandaji (제주 반달이).....	18
2.4.6	Gyeonggi Bandaji (경기 반달이).....	19
2.4.7	Gangwon Bandaji (강원 반달이).....	20
BAB III KESIMPULAN		22
DAFTAR PUSTAKA		24
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		25



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bandaji (반달이) adalah sebuah lemari tradisional Korea berbentuk persegi yang ukuran tingginya hanya sekitar 60cm - 100cm. Tidak seperti lemari pada umumnya yang pintu lemarnya dibuka ke kanan maupun ke kiri. Pintu lemari Bandaji dibuka ke atas dan ke bawah. Secara harfiah Bandaji memiliki arti “terbuka setengah” didasari dengan fakta bahwa setengah bagian atasnya bekerja sebagai pintu. Bandaji tidak hanya sebagai tempat menyimpan baju, tetapi dapat menyimpan berbagai peralatan rumah seperti dokumen, buku, hingga perkakas dapur. (The National of Academy of the Korean Language, 2002 : 188)

Bandaji telah ada pada masa Joseon yakni sejak tahun 1392. Dan pada masa Joseon Bandaji merupakan furnitur rumah tangga yang penting dan tidak boleh terlupakan. Bandaji biasanya diletakan di kamar tidur, ruang tamu, dan ruang keluarga. Pada saat pengantin wanita yang baru menikah tiba di rumah barunya, mereka meletakkan baju pernikahan yang dibuatkan oleh ibunya di bagian bawah Bandaji dan mereka tidak akan pernah mengeluarkan baju tersebut hingga mereka meninggal. Walaupun pada saat ini Bandaji sudah berubah menjadi lemari modern, tradisi ini masih dilakukan oleh beberapa wanita di Korea. (Son Yeong-hak, 2004 : 53)

Bandaji biasanya terbuat dari kayu dan dihiasi dengan berbagai ornamen. Bandaji diproduksi di seluruh bagian Negara Korea tentunya dengan berbagai perbedaan desain, struktur, corak, dan ornamen disetiap daerahnya. Terdapat berbagai macam Bandaji dan bagaimanakah jenis-jenis tersebut? Biasanya jenis Bandaji tergantung dari

daerah asalnya. Seperti Gyeongsang Bandaji, Jeolla Bandaji, Ganghwa Bandaji, dan Pyeongyang Bandaji. (Son Yeong-hak, 2004 : 53)

1.2 Alasan Pemilihan Judul

Alasan pemilihan judul “Karakteristik Bandaji (반달이) Lemari tradisional Korea” karena Bandaji merupakan salah satu furnitur tradisional Korea yang memiliki keunikannya tersendiri, seperti desain, ornamen, corak, dan strukturnya. Dan tidak seperti furnitur tradisional lainnya, Bandaji memiliki berbagai jenis yang berbeda di setiap wilayah Korea. Oleh karena itu penulis memilih judul “Karakteristik Bandaji (반달이) Lemari Tradisional Korea” untuk karya tulis akhir ini.

1.3 Tujuan penulisan

Untuk memberitahukan kepada masyarakat dan ingin masyarakat lebih tertarik untuk mengetahui apa saja jenis-jenis dan karakteristik dari Bandaji tersebut, seperti ornamen, corak, desain, struktur dan jenis kayunya. Penulis juga ingin memberikan informasi kepada masyarakat tentang fungsi Bandaji dan apakah pada masa dinasti Joseon semua keluarga dari berbagai kalangan masyarakat memiliki Bandaji juga. Penulis akan menguraikannya dalam pembahasan.

1.4 Batasan Masalah

Bandaji merupakan salah satu furnitur tradisional Korea yang selalu ada disetiap rumah. Dalam karya tulis ini, penulis hanya akan membahas jenis-jenis Bandaji disetiap wilayah asalnya, karakteristik, bahan pembuatan Bandaji, dan fungsi dari Bandaji tersebut.

1.5 Metode Penulisan

Metode yang dilakukan adalah metode deskriptif kualitatif dengan cara mencari informasi dari buku-buku yang membahas tentang “Karakteristik Bandaji (반달이) Lemari Tradisional Korea”. Selain buku, penulis juga mencari berbagai informasi melalui internet.

1.6 Sistematika Penulisan

Karya tulis ini diuraikan menjadi tiga bab, yaitu:

BAB I : PENDAHULUAN

Merupakan pengantar, dalam bab ini meliputi latar belakang penulisan karya tulis ilmiah, alasan pemilihan judul, tujuan penulisan, batasan masalah, metode penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB II : PEMBAHASAN

Merupakan pembahasan mengenai jenis dan karakteristik Bandaji sesuai wilayahnya serta fungsi Bandaji.

BAB III : KESIMPULAN

Merupakan penutup, mengurai kesimpulan dan saran dari bahasan Karakteristik Bandaji Lemari tradisional Korea, yang ditulis dalam bahasa Korea dan Indonesia.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Furnitur

Furnitur adalah perlengkapan rumah tangga yang mencakup semua barang seperti kursi, meja, dan lemari. Kata furnitur berasal dari bahasa Perancis *furniture* (1520 - 1530 Masehi). *Furniture* mempunyai asal kata *fournir* yang artinya *furnish* atau perabot rumah atau ruangan. Furnitur yang berfungsi sebagai tempat penyimpanan biasanya dilengkapi dengan pintu, laci dan rak, contoh lemari pakaian, lemari buku dan lain-lain. Furnitur dapat terbuat dari kayu, bambu, logam, plastik dan lain sebagainya. Furnitur sebagai produk artistik biasanya terbuat dari kayu pilihan dengan warna dan tekstur indah yang dikerjakan dengan penyelesaian akhir yang halus. (id.wikipedia.org/wiki/Mebel)

Karakteristik furnitur di Asia agak berbeda dengan furnitur Barat. Furnitur Asia mengembangkan gayanya sendiri, walaupun kadang dipengaruhi oleh Barat karena interaksi warga Asia dengan warga Barat melalui kolonialisme, pendidikan dan informasi. Negara Asia yang terkenal memiliki furnitur dengan gayanya sendiri adalah Indonesia (terutama Jepara, Bali), Cina, Jepang, Pakistan, India, Burma, Korea, Mongolia. (id.wikipedia.org/wiki/Mebel)

Gaya furnitur tradisional Korea sederhana namun unik dan menarik. Biasanya furnitur tradisional Korea terbuat dari kayu dengan desain yang unik dan ornamen-ornamen yang indah. Meskipun sebagian besar furnitur tradisional Korea berbentuk persegi panjang dengan sisi yang datar, ketangkasan pengrajin Korea dapat menyembunyikan sudut runcingnya dan menciptakan keindahan yang seimbang. Furnitur tradisional Korea terdiri dari berbagai jenis. Seperti *chaekjang* (rak buku),

mungap (laci dokumen), *dwiju* (peti beras), *Bandaji* (lemari), dan lain-lain. (Yoon Bok-cha, Chi Soon dan Park Young-soon, 1988 : 43)

2.2 Pengertian dan Fungsi Bandaji

Bandaji (반달이) adalah sebuah lemari tradisional Korea berbentuk persegi yang ukuran tingginya hanya sekitar 60cm -100cm. Tidak seperti lemari pada umumnya yang pintu lemarnya dibuka ke kanan maupun ke kiri. Pintu lemari Bandaji dibuka ke atas dan ke bawah. Secara harfiah Bandaji memiliki arti “terbuka setengah” didasari dengan fakta bahwa setengah bagian atasnya bekerja sebagai pintu. (The National of Academy of the Korean Language, 2002 : 188)

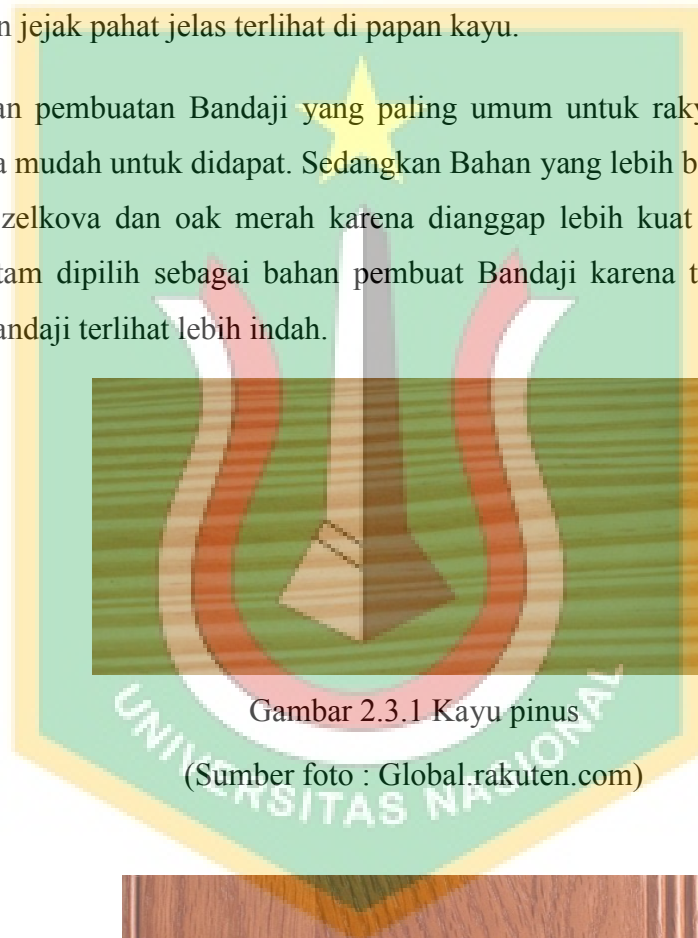
Bandaji merupakan salah satu furnitur penting yang selalu ada disetiap rumah. Bandaji tidak hanya digunakan untuk menyimpan pakaian, tetapi dapat digunakan untuk menyimpan dokumen, buku, peralatan dapur, termasuk digunakan untuk pelayanan keagamaan. Pada masa Joseon keluarga kelas penguasa cenderung memiliki Bandaji mewah yang dibuat khusus untuk menyimpan harta keluarga. Sedangkan rakyat biasa sudah cukup puas memiliki satu Bandaji yang dapat mereka gunakan untuk menyimpan apa saja yang berharga bagi mereka. Dan untuk keluarga miskin yang tidak mampu membeli Bandaji yang terbuat dari kayu dan dihiasi dengan ornamen logam, Bandaji sederhana yang dibuat dari tenunan ranting pohon willow pun sudah cukup untuk mereka.

2.3 Pembuatan dan Bahan Bandaji

Bandaji dibuat oleh tukang kayu profesional, biasanya bahan utamanya terbuat dari kayu yang tebal dan lebar. Kayu yang berkualitas bagus diletakan di depan, sedangkan tiga sisi lainnya menggunakan pinus atau kayu biasa. Kayu-kayu itu

disatukan bersama-sama dengan teknik unik yang disebut sagaemullim (사개물림) atau "empat sudut yang saling terhubung" serta dihiasi dan diperkuat dengan engsel logam dan braket logam berbentuk L. Di daerah terpencil seperti pulau atau dataran tinggi di mana peralatan yang dibutuhkan tidak tersedia, semua pekerjaan pembuatan Bandaji dilakukan hanya menggunakan kampak, sehingga membuat bentuk yang jauh lebih kasar dengan jejak pahat jelas terlihat di papan kayu.

Bahan pembuatan Bandaji yang paling umum untuk rakyat biasa adalah kayu pinus karena mudah untuk didapat. Sedangkan Bahan yang lebih berkualitas adalah kayu dari pohon zelkova dan oak merah karena dianggap lebih kuat dari pinus, dan kayu kesemek hitam dipilih sebagai bahan pembuat Bandaji karena tekstur alaminya yang membuat Bandaji terlihat lebih indah.



Gambar 2.3.1 Kayu pinus

(Sumber foto : Global.rakuten.com)



Gambar 2.3.2 Kayu oak merah

(Sumber foto : Walzcraft.com)



Gambar 2.3.3 Kayu zelkova
(sumber foto : greatbigcanvas.com)



Gambar 2.3.4 Kayu kesemek hitam
(Sumber foto : Trada.co.uk)

Komponen tambahan pembuatan Bandaji adalah logam, komponen logam ini memberikan keindahan dan kekuatan tambahan pada Bandaji. Pada masa Joseon, logam yang paling umum digunakan adalah besi, timah, dan tembaga putih. Pada Bandaji, besi berfungsi untuk penguat, sedangkan timah yang telah banyak digunakan pada masa Goryeo (918–1392) digunakan untuk ornamen dekoratif. Ornamen Bandaji yang biasanya terbuat dari logam tersebut tidak hanya berfungsi sebagai penghias namun mempunyai fungsi sebagai engsel, pegangan untuk mengikat Bandaji, pegangan pintu, penutup sudut untuk melindungi Bandaji dari gesekan, dan sebagai kunci.

Ornamen dari Bandaji juga memiliki berbagai bentuk seperti hewan, tumbuhan, tulisan, dan berbagai objek yang ada di bumi. Bentuk-bentuk ornamen tersebut memiliki berbagai arti. Ornamen bentuk bunga dan burung melambangkan kegembiraan dan kebahagiaan, ornamen bentuk bunga plum, anggrek, krisan dan pohon bambu melambangkan integritas dan ketegaran, dan bentuk tulisan melambangkan keberuntungan dan hidup panjang.



Gambar 2.3.5 Ornamen bentuk bunga plum, anggrek, krisan dan pohon bambu

(Sumber foto : http://blog.naver.com/uuk_uuk)



Gambar 2.3.6 : Ornamen bentuk bunga dan burung

(Sumber foto : <http://terms.naver.com/entry.nhn?docId=1560493&cid>)



Gambar 2.3.7 : Ornamen bentuk tulisan

(Sumber foto : <http://blog.naver.com/PostView.nhn?blogId=polinah&log>)

2.4 Bandaji Menurut Daerah Asalnya

Sebagai barang yang paling umum diantara furnitur tradisional Korea lainnya, Bandaji diproduksi di seluruh wilayah negara Korea dengan desain dan struktur yang berbeda. Oleh karena itu nama Bandajinya pun berbeda. Biasanya namanya mengikuti nama daerah asal dari Bandaji tersebut, seperti Gyeongsang Bandaji, Ganghwa Bandaji, Pyeongyang Bandaji dan lain-lain.

2.4.1 Ganghwa Bandaji (강화 반달이)

Diantara semua jenis Bandaji yang pernah digunakan pada jaman Joseon, Ganghwa Bandaji (강화 반달이) merupakan salah satu Bandaji yang terbaik dan terkenal. Ganghwa Bandaji ini memiliki lebar depan 90,7 cm, tinggi 71 cm dan lebar sisi 47,5 cm. Ganghwa Bandaji berasal dari pulau Ganghwa yang berada di pesisir barat Korea Selatan.



Gambar 2.4.1.1 : Ganghwa Bandaji (강화 반달이)

(Sumber foto : <http://ychsjaws.egloos.com/7307664>)

Keistimewaan Ganghwa Bandaji terletak pada desain ornamen besi yang mewah sehingga memiliki nilai jual yang tinggi. Ganghwa Bandaji terbuat dari kayu pinus dan memiliki ukuran yang lebih tinggi dibandingkan Bandaji lainnya. Ciri-ciri dari Ganghwa Bandaji ini adalah corak ornamen huruf yang terbuat dari besi yang tebal. (Son Yeonghak, 2004 : 58)

2.4.2 Gyeongsang Bandaji (경상 반달이)

Meskipun Gyeongsang Bandaji (경상 반달이) terkenal dengan kesederhanaannya, Bandaji ini tetap terlihat elegan. Bandaji yang memiliki ukuran lebar depan 90 cm, tinggi 59 cm dan lebar sisi 35 cm ini berasal dari provinsi Gyeongsang yang terletak di sebelah tenggara Korea Selatan.



Gambar 2.4.2.1 Gyeongsang Bandaji (경상 반달이)

(Sumber foto : <http://ychsjaws.egloos.com/7307664>)

Gyeongsang Bandaji ini terlihat menarik karena ukurannya yang tidak terlalu besar dan tidak terlalu kecil. Gyeongsang Bandaji biasanya terbuat dari kayu pinus namun terkadang kayu zelkova pun digunakan untuk membuat Bandaji ini. Salah satu keunikan dari Gyeongsang Bandaji ini adalah jumlah ornamennya yang sedikit tetapi coraknya lebih halus dibanding Bandaji lainnya, biasanya Bandaji ini dihiasi dengan corak simbol dari agama budha dan engselnya berbentuk daun oktagon. (Son Yeonghak, 2004 : 59)

2.4.3 Pyeongyang Bandaji (평양 반달이)

Pyeongyang Bandaji (평양 반달이) ini memiliki ukuran lebar depan 87,5 cm, tinggi 80,2 cm dan lebar sisi 47,3 cm. Terbuat dari kayu linden, bagian depan Pyeongyang Bandaji selalu dihiasi dengan ornamen tembaga kuning yang besar. Hal ini menjadi ciri khas Pyeongyang Bandaji sehingga sangat mudah dikenali. Ornamen tersebut memberikan kesan mewah pada Bandaji ini.



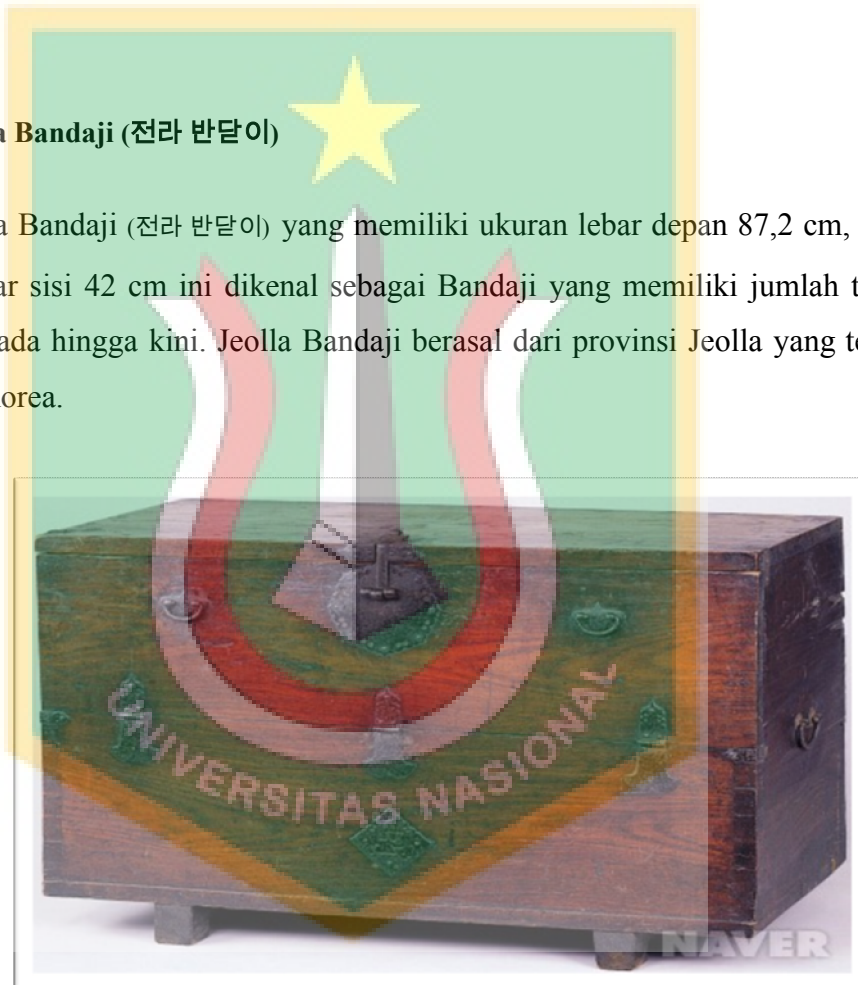
Gambar 2.4.3.1 Pyeongyang Bandaji (평양 반달이)

(Sumber foto : <http://www.aspireauctions.com/#!/catalog/328/1573/lot/60906/image>)

Pyeongyang Bandaji berasal dari kota Pyeongyang yang saat ini merupakan ibukota dari Korea Utara. Meskipun begitu sampai saat ini Pyeongyang Bandaji masih dapat ditemukan di Korea Selatan. Pyeongyang Bandaji yang ditemukan di Korea Selatan biasanya memiliki kualitas yang tinggi dan dimiliki oleh keluarga kaya. (Yoon Bok-cha, Chi Soon dan Park Young-soon, 1988 : 43)

2.4.4 Jeolla Bandaji (전라 반달이)

Jeolla Bandaji (전라 반달이) yang memiliki ukuran lebar depan 87,2 cm, tinggi 73 cm, dan lebar sisi 42 cm ini dikenal sebagai Bandaji yang memiliki jumlah terbanyak yang masih ada hingga kini. Jeolla Bandaji berasal dari provinsi Jeolla yang terletak di barat daya Korea.



Gambar 2.4.4.1 Jeolla Bandaji (전라 반달이)

(Sumber foto : <http://terms.naver.com/entry.nhn?docId=1527952&cid=665>)

Pada jaman Dinasti Joseon, provinsi Jeolla memiliki banyak lumbung padi, sehingga berdampak positif pada perekonomian petani pada masa itu. Hal ini juga yang membuat permintaan Bandaji yang indah cukup tinggi dibandingkan provinsi lainnya.

Jeolla Bandaji biasanya terbuat dari kayu zelkova tebal dan dihiasi ornamen bentuk swallowtail. Namun kerapuhan Bandaji ini menjadi salah satu kelemahan dari Jeolla Bandaji. (Son Yeong-hak, 2004 : 58)

2.4.5 Jeju Bandaji (제주 반달이)

Jeju Bandaji (제주 반달이) memiliki kemiripan dengan Jeolla Bandaji. Jeju Bandaji dan Jeolla Bandaji lebih cenderung mempunyai penampilan yang maskulin dibanding Bandaji dari daerah lainnya. Jeju Bandaji berasal dari pulau Jeju yang terletak di sebelah selatan Semenanjung Korea. Pulau Jeju merupakan pulau terbesar di Korea.



Gambar 2.4.5.1 Jeju Bandaji (제주 반달이)

(sumber foto : http://www.nfm.go.kr/Data/colSm_view.jsp?SEL_SEQ=24775)

Jeju Bandaji mempunyai bentuk dan ornamen yang hampir sama dengan Jeolla Bandaji. Yang membedakannya yakni Jeju Bandaji memiliki ornamen logam yang berbentuk melengkung, dan Jeolla Bandaji yang memiliki ornamen logam yang sebagian besar berbentuk persegi panjang. Kedua pegangan dan paku Jeju Bandaji dilapisi oleh tembaga kuning. Jeju Bandaji ini memiliki ukuran lebar depan 83 cm, tinggi 61cm, dan lebar sisi 41,5 cm. (Yoon Bok-cha, Chi Soon dan Park Young-soon, 1988 : 46)

2.4.6 Gyeonggi Bandaji (경기 반달이)

Gyeonggi Bandaji (경기 반달이) berasal dari provinsi Gyeonggi yang terletak di barat laut Korea Selatan. Gyeonggi Bandaji biasanya terbuat dari kayu berkualitas tinggi seperti kayu zelkova, elm dan kesemek hitam, namun kayu pinus juga sering digunakan. Seperti Ganghwa Bandaji, Gyeonggi Bandaji merupakan salah satu Bandaji yang memiliki tinggi diatas rata-rata Bandaji yang lainnya. Bandaji ini biasanya memiliki ukuran dengan lebar depan 91 cm, tinggi 70 cm, dan lebar sisi 45 cm.



Gambar 2.4.6.1 Gyeonggi Bandaji (경기 반달이)

(Sumber foto : <http://gosamo.egloos.com/9325606>)

Karena kualitasnya yang bagus, Bandaji ini biasanya dimiliki oleh para keluarga kaya. Ornamen yang menghiasi Gyeonggi Bandaji terbuat dari besi, namun terkadang ada juga yang terbuat dari tembaga kuning. Desain dari Bandaji ini agak sedikit rumit namun tetap menampilkan kesan mewah. Lempengan kuncinya biasanya berbentuk *swalotails*, *swalotails* adalah bentuk yang mempunyai ujung bercabang seperti ekor dari burung *swallow* atau biasa disebut burung layang-layang di Indonesia. Gyeonggi Bandaji yang berkualitas bagus sudah jarang ditemukan pada saat ini, jika ada pun biasanya sudah dilakukan beberapa perubahan dan harganya bisa sangat mahal.

2.4.7 Gangwon Bandaji (강원 반달이)

Gangwon Bandaji (강원 반달이) ini termasuk salah satu Bandaji yang mudah dikenali. Panel atas, bawah dan keliling sisinya membentuk bingkai di bagian depannya, karena keunikan itulah Gangwon Bandaji mudah dikenali dari Bandaji yang lainnya. Biasanya Gangwon Bandaji ukuran dengan lebar depan 90 cm, tinggi 80 cm, dan lebar sisi 40 cm. Bahan kayu yang paling sering digunakan untuk membuat Gangwon Bandaji adalah kayu pinus.



Gambar 2.4.7.1 Gangwon Bandaji (강원 반달이)

(Sumber foto : <http://www.liveauctioneers.com/item/6572427>)

Motif ornamen yang terdapat pada Gangwon Bandaji sangatlah beragam. Bentuk labu, bunga lotus, krisan, *swallowtails*, kelelawar dan awan juga banyak digunakan sebagai pola dekoratif logam besi pada Gangwon Bandaji. Bandaji ini berasal dari provinsi Gangwon. Sebelah barat provinsi Gangwon berbatasan dengan provinsi Gyeonggi, di sebelah selatan dengan provinsi Chungcheongbuk dan Gyeongsangbuk, dan di sebelah utara berbatasan dengan mitranya dari Korea Utara yakni provinsi Kangwon.



BAB III

KESIMPULAN

Bandaji diproduksi di seluruh bagian negara Korea dan memiliki ciri khas tersendiri di setiap wilayahnya. Terdapat beberapa wilayah utama yang memproduksi Bandaji di Korea, diantaranya yakni provinsi Pyeongyang, Gyeonggi, Gyeongsang, Jeolla, dan Jeju. Ciri khas Pyeongyang Bandaji yakni bagian depan Bandaji ini selalu dihiasi dengan ornamen tembaga kuning yang besar. Gyeonggi Bandaji, terbuat dari kayu pinus dan mempunyai ukuran yang lebih tinggi dibanding Bandaji lainnya. ciri khas dari Gyeongsang Bandaji yakni ornamennya yang sederhana namun terlihat elegan dibanding Bandaji lainnya.

Ciri khas dari Jeolla Bandaji yakni dihiasi dengan ornamen bentuk *swallowtail*. Dan ciri khas dari Jeju Bandaji yakni memiliki ornament yang terbuat dari logam yang berbentuk melengkung. Hingga kini beberapa jenis Bandaji masih dapat ditemukan di Korea, seperti Pyeongyang Bandaji, Jeolla Bandaji, dan Gyeonggi Bandaji. Namun Bandaji yang masih berkualitas bagus sulit ditemukan dan memiliki harga yang sangat tinggi.

결론

반달이는 한국의 전 지역에서 생산되었고, 각지에서 생산된 반달이는 저마다 독특한 특징을 가지고 있습니다. 한국에서 반달이가 제작되었던 주요 지방은 평양도, 경기도, 경상도, 전라도, 그리고 제주도가 있습니다. 평양 반달이의 특징은 전면이 항상 큰 외형의 노란 구리로 장식되었다는 점입니다. 경기 반달이는 소나무로 제작되었으며 다른 지방의 반달이보다는 더 높은 크기로 제작되었습니다. 경상 반달이의 특징은 간단한 장식이 가미되어 있으며 다른 지방의 반달이보다는 더 우아한 특징이 있습니다.

전라 반달이의 특징은 스왈로우테일 모양의 장식을 가지고 있고 제주 반달이의 특징은 곡선 모양의 금속으로 만든 장식을 가지고 있습니다. 지금도 한국에서는 평양 반달이, 전라 반달이, 그리고 경기 반달이 등을 여전히 찾아볼 수 있습니다. 그러나, 고품질의 반달이는 현대에 들어 구하기가 매우 어렵고, 높은 가격을 형성하고 있습니다.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

Choi Sang Hun. 2007. *Interior Space and Furniture of Joseon Upper-class Houses*. Seoul : Ewha University Press.

Kartajaya, Hermawan. 2005. *Attracting Tourists Traders Investors*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.

Lee Ki Moon. 2010. *동아 새국어사전 제5 판*. Seoul : Doosan Donga Cooperation.

Son Yong Hak. 2004. *Handicrafts of the Korean People*. Seoul : Dahal Media, Inc.

The National Academy of the Korean Language. 2002. *An Illustrated Guide to Korean Culture : 233 Traditional Key Words*. Seoul : Hakgojae.

Yoon Bok Cha, Chi Soon, dan Park Young Soon. 1988. *Korean Furniture and Culture*. Seoul : Shinkwang Publishing, Co.

Sumber Internet

<http://id.wikipedia.org>

<http://global.rakuten.com>

<http://walzcraft.com>

<http://www.greatbigcanvas.com>

<http://www.trada.co.uk>

<http://blog.naver.com>

<http://ychsjaws.egloos.com>

<http://www.aspireauctions.com>

<http://www.nfm.go.kr>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Dwirani Agusheksa
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 6 Agustus 1993
Tinggi, Berat Badan : 160 cm, 45 kg
Kesehatan : Sangat baik
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Tmn. Pagelaran Jl. Apel 5 Blok B17 No.3 Bogor
Nomer HP : 0898.958.7446
E-mail : dwiraniagusheksa@yahoo.co.id

Riwayat Pendidikan

Formal

1998 – 2004 SDN Taman Pagelaran, Bogor
2004 – 2007 SMPN 6, Bogor
2007 – 2010 SMAN 10, Bogor
2011 Program D3 Bahasa Korea, Akademi Bahasa Asing Nasional,
Jakarta Selatan

Informal

2007 – 2008 Kursus Bahasa Inggris di LBPP LIA
2009 – 2010 Kursus Bahasa Korea di KUKCHE
2010 Kursus Bahasa Inggris di International Language Program